Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru-guru SDN Karyamakmur II dan SDN Segarjaya 1 Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang

Een Nurhasanah*, Uah Maspuroh

Universitas Singaperbangsa Karawang

*een.nurhasanah@staff.unsika.ac.id

Abstrak

Menulis merupakan salah satu sarana guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya. Guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan keilmuan secara berkelanjutan. Untuk dapat menulis dengan baik guru harus banyak membaca dan mengikuti berbagai forum akademik maupun nonakademik sehingga kemampuan dan wawasannya terbuka. Sementara itu sebagai salah satu syarat bagi guru bila hendak naik pangkat menuju IVb harus mampu membuat karya ilmiah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan kepada para guru SD di lingkungan UPT Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Batu Jaya Kabupaten Karawang. Hasil kegiatan pelatihan karya ilmiah menghasilkan 17 artikel ilmiah yang layak untuk diterbitkan yang ditulis oleh peserta pelatihan.

Kata Kunci: pelatihan, menulis, karya ilmiah

Training on Writing Scientific Works for Teachers of SDN Karyamakmur II and SDN Segarjaya 1 Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang

Abstract

Writing is one of the teachers' tools to develop their professional abilities. Teachers are required to develop scientific abilities in a sustainable manner. To be able to write well, teachers must read a lot and participate in various academic and non-academic forums so that their abilities and insights are open. Meanwhile, as one of the requirements for teachers if they want to be promoted to IVb, they must be able to make scientific works. The method used in this activity is training for elementary school teachers in the Basic Education Management Unit, Batu Jaya District, Karawang Regency. The result of scientific work training activities resulted 17 scientific articles that deserve to be written by training participants.

Keywords: training, writing, scientific work

PENDAHULUAN

Guru sekolah dasar merupakan salah satu komponen pendidik Indonesia dan memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi misi pembelajaran sepanjang hayat Indonesia. Pendidikan dasar perlu meletakkan landasan yang sangat kokoh dalam fisik, mental dan kepribadian anak untuk pertumbuhan dan perkembangan masa depan anak.

Guru berada di garis depan dalam menerapkan pendidikan *homeschooling* dan membutuhkan keterampilan. Guru perlu memperoleh pengetahuan yang diajarkan, menguasai berbagai jenis metode pembelajaran, dan menjadi akrab dengan siswa mereka ketika menerapkan tugas mengajar. Guru perlu mengetahui konteks kehidupan anak, lingkungan sekitar, dan aspek psikologis anak. Oleh karena itu, guru yang melaksanakan tugasnya adalah 1) komunikatif, 2) melakukan survei sederhana yaitu memperkenalkan siswa, 3) menulis hasil belajar, dan 4) pembelajaran berdampingan di kelas Mempersiapkan segala sesuatu yang relevan, 5) Menyajikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai. 6) Evaluasi hasil belajar anak Anda. Beberapa peminatan guru juga mempengaruhi karir guru itu sendiri.

Guru profesional memiliki ijazah jabatan fungsional yang harus dipenuhi oleh banyak peraturan. Pertanyaan tentang kewajiban guru untuk menjalankan misi fungsional dan meningkatkan kualitas diatur oleh peraturan menteri delegasi ke lembaga negara. Di bidang pendidikan dan perkreditan, serta dengan peraturan perundang-undangan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKNn. 0 33 / P / 1993, n. 25 tahun 1993 tentang pedoman alokasi pelatihan guru dan pelaksanaan kredit.

Jabatan fungsional pada prinsipnya ditujukan untuk memfasilitasi karier dalam hierarki dan profesionalisme guru. Penggunaan nilai kredit sebagai salah satu pilihan kemajuan karir bertujuan untuk memberikan kesadaran yang lebih adil dan lebih profesional tentang promosi yang diakui secara profesional dan dengan demikian meningkatkan kesejahteraan mereka. Wahjosumidjo (200: 30) menemukan bahwa penentuan nilai kredit sangat penting dalam masyarakat berikut: 1) Menciptakan insentif yang kuat bagi guru untuk berpartisipasi dalam pengembangan profesional untuk mencapai peringkat. 2) Merupakan proses seleksi yang menghasilkan guru-guru yang benar-benar berbakat yang sesuai dengan tugas-tugas yang mereka emban. 3) Mewujudkan model keberhasilan dan pengembangan profesional guru secara obyektif, kolaboratif, terpadu dan konseptual.

UPT Manajemen Pendidikan Dasar di Kabupaten Batujaya Karawan memiliki 39 SD dan akan bertemu di 22 sekolah dengan dua 25 guru pada tahun 2010. Dari segi peringkat, sebagian besar (60%) masih menempati Grup III. Relatif sedikit guru yang menaiki tangga dan menempati IV/a, bahkan lebih sedikit lagi guru yang menempati IV/b. Menurut wawancara dengan Direktur Pendidikan Dasar UPT setempat, kendala utama yang dihadapi guru tampaknya adalah sulitnya memperoleh kredit untuk bagian penulisan risalah ilmiah. Untuk itu, melalui Forum Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), kami telah membentuk Kelompok Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) untuk mendukung pelatihan pembuatan artikel ilmiah untuk sekolah dasar guru sekolah di lingkungan sekolah. UPT Diknas SDN Karyamakmur II dan SDN Segarjaya I di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Banyak kursus pelatihan serupa yang ditawarkan, tetapi dengan beberapa manfaat, seperti proses mentoring internet untuk mengisi kekosongan konsultasi.

METODE PELAKSANAAN

Agar lebih menyentralisasi pelaksanaan program pengabdian ini, metode yang digunakan oleh pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Konsultasi, khususnya bagaimana memberikan informasi kepada literatur umum dan teori. Dalam hal ini, tentang penulisan artikel ilmiah, 2) Pelatihan dan metode harus memberikan keterampilan dan kemampuan praktis, terutama dalam menyampaikan pembelajaran, diktat dan karya ilmiah. 3) Pendampingan menggunakan metode ini untuk mencapai hasil pelatihan yang layak produk. Pelatihan, yang didukung kuat terutama melalui Internet, ditujukan untuk guru SD SDN Karyamakmur II dan SD Negarjaya I di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang. Kegiatan pengabdian ini secara langsung atau terintegrasi dengan tugas normal pengawas TKSD sebagai pengawas pendidikan yang berkedudukan di bagian pendidikan dasar UPT.

Tahap penerapan pelatihan dilakukan selama persiapan. Semester ini membahas sebelum menulis jurnal ilmiah dan sesi pelatihan ini berfokus pada

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 2,
July, 2021,
pp. 128–136

e-ISSN:
2722-2004

**Training on
Writing
Scientific
Works for
Teachers of
SDN
Karyamakmur
II and SDN
Segarjaya 1
Kecamatan
Batujaya
Kabupaten
Karawang**

E. Nurhasanah,
Uah Maspuroh

menjelaskan motivasi guru untuk mengedit, menulis dan membuat artikel ilmiah (KTI) dan bagaimana memahaminya. Teknologi penulisan untuk risalah ilmiah. Lain; Kedua, ilmu tentang tindakan kolektif, yang meliputi (1) mengidentifikasi, memilih, merumuskan topik dan judul, (2) menulis garis besar, (3) mengumpulkan bahan tertulis, mengorganisasikan dan menyunting teks. Sesi pelatihan difokuskan pada kemampuan untuk berlatih menulis. (4) Penulisan ilmiah dan penulisan teknis. Fungsionalitas ini disediakan dengan teknik simulasi atau praktik langsung sehingga guru dapat memperoleh pengalaman dan pengayaan langsung.

Pelatihan berlangsung selama tiga semester, semester pertama terdiri dari kegiatan berupa pelatihan dan semester kedua terdiri dari kegiatan seperti bimbingan belajar, diskusi dan tanya jawab dari atasan selama masa pelatihan. Kegiatan berikut berfokus secara khusus pada pendampingan, diskusi dan tanya jawab. Di akhir setiap tahapan kegiatan, evaluasi dilakukan tidak hanya untuk merespons hasil kinerja peserta, tetapi juga untuk mengetahui hasil pelatihan penulisan ilmiah atau pengembangan dan pencapaian hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SDN Karyamakmur II dan SDN Segarjaya 1 Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah sebagai sarana untuk menunjang pengembangan kemampuan secara profesional. Guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan keilmuan secara berkelanjutan. Hal tersebut salah satunya berkaitan dengan kompetensi menulis karya tulis ilmiah. Menulis dan menghasilkan karya tulis ilmiah dijadikan sebagai syarat bagi guru bila hendak naik pangkat menuju golongan IVb. Oleh karena itu, guru harus banyak membaca dan mengikuti berbagai forum akademik maupun nonakademik sehingga kemampuan dan wawasannya terbuka. Seperti halnya pengabdian yang dilaksanakan oleh Sugiarti dkk., dalam jurnal yang berjudul “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MTs Muhammadiyah I Malang sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru”.

Gambar 1. Pengajuan perizinan kegiatan oleh ketua tim pengabdian

Pelaksanaan pelatihan dalam jurnal di atas dilaksanakan secara daring, Pendampingan online akan memudahkan guru dalam mengurai kesulitan yang

dihadapi selama ini serta keterbatasan waktu untuk bertemu langsung. Pendampingan *online* akan memudahkan guru dalam mengevaluasi diri terkait dengan kemampuannya karena data yang dikirim akan memperoleh cacatan-catatan kelemahan dari pendamping yang digunakan untuk melakukan perbaikan (2021, 96).

Fokus luaran dari hasil pengabdian ini adalah penyusunan artikel jurnal yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian (PTK) yang dilakukan per individu guru selama mengikuti program kegiatan pelatihan. Adapun susunan acara kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan uraian agenda sebagai berikut:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Hari ke-1 9 Oktober 2019 08.00 – 17.00	a. Sambutan Ketua Pelaksana Kegiatan PKM b. Pembukaan secara resmi oleh Kepala UPT Pengelolaan pendidikan Dasar Kecamatan Jetis c. Penyampaian materi d. Tanya jawab, gagasan tema dan diskusi	Istirahat: 15.00-15.15 WIB
Hari ke-2 10 Oktober 2019 13.00 – 17.00	a. Pemaparan gagasan awal tulisan oleh peserta b. Bimbingan intensif individual dan dilayani oleh tiga dosen dan tiga mahasiswa c. Penyimpulan akhir	Istirahat: 15.00-15.15 WIB
Hari ke-3 11 Oktober 2019 13.00 – 17.00	a. Bimbingan hasil revisi b. Diskusi c. Tindak lanjut berupa penggalian masukan dari peserta pelatihan untuk peningkatan lebih lanjut	Istirahat: 15.00-15.15 WIB

Adapun materi pelatihan, sebagai berikut:

1. Format tata tulis penulisan karya ilmiah;
2. Penulisan judul;
3. Bab 1 Latar Belakang, Rumusan masalah, tujuan, manfaat, Batasan masalah dan hipotesis penelitian;
4. Bab 2 Kajian Teori;
5. Bab 3 Metodologi penelitian, metode kualitatif dan kuantitatif;
6. Bab 4 Analisis data;
7. Kesimpulan;
8. Tugas mandiri.

Penyusunan karya tulis ilmiah dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari penentuan topik/ judul sampai dengan penyuntingan. Berikut ini adalah tahap-tahap penyusunan karya tulis ilmiah khususnya jenis makalah dan artikel sebagai panduan.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 2,
July, 2021,
pp. 128–136

e-ISSN:
2722-2004

Training on
Writing
Scientific
Works for
Teachers of
SDN
Karyamakmur
II and SDN
Segarjaya 1
Kecamatan
Batujaya
Kabupaten
Karawang

E. Nurhasanah,
Uah Maspuroh

Deskripsi Pelatihan Ke-1

Pelatihan pertemuan pertama dibuka dengan sambutan dari ketua pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kemudian kegiatan pelatihan disahkan oleh Kepala UPT Pengelolaan pendidikan Dasar Kecamatan Batujaya. Pertemuan pertama pusat kegiatan pengabdian terfokus pada penyampaian materi terkait karya tulis ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, sistematika penulisan karya tulis ilmiah, dan cara publikasi artikel pada jurnal nasional/internasional. Selain penyampaian materi, peserta juga diarahkan untuk menyusun kerangka karya tulis ilmiah dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil rancangan tersebut didiskusikan, dikonsultasikan, kemudian dikembangkan menjadi tulisan yang utuh. Yang pertama dilakukan adalah penentuan topik dan perumusan judul. Topik adalah pokok bahasan yang ditulis. Topik hendaknya merupakan hal yang penting atau bermanfaat. Tatang (2005: 5) mengatakan bahwa topik hendaknya merupakan suatu permasalahan atau sesuatu yang khas (unik) dan bernilai, bisa dan mungkin untuk ditulis dan dipublikasikan, serta termasuk dalam 'kompetensi atau keahlian penulisnya. Selain itu, topik yang dipilih hendaknya spesifik, aktual (Suyanto, 2005: 6).

Gambar 2. Kegiatan pemaparan materi oleh ketua tim pengabdian

Setelah topik tertentu telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah membuat judul untuk dokumen. Judul memberi pembaca pemahaman keseluruhan pertama tentang isi artikel. Oleh karena itu, judul harus benar-benar mewakili isi artikel. Judul artikel layak disebut judul karya ilmiah karena sebenarnya dapat diambil langsung dari topik tertentu untuk menggambarkan topik yang dipilih atau dari susunan kata dari topik yang dipilih. Pola, juga dikenal sebagai pola atau rencana pengujian, adalah pengaturan di mana inti dari suatu artikel diatur secara sistematis dan disajikan secara keseluruhan. Kerangka penulisan ini membantu Anda mengatur atau mengedit ide, data, dan berita tertulis sehingga artikel Anda konsisten, teratur, dan mudah dipahami.

Untuk membuat rencana topik yang benar-benar konkret dibagi menjadi subtopik, subtopik berbasis makro untuk mendapatkan struktur sementara. Subtopik dan subtopik adalah gagasan kunci/penting berdasarkan topik, konsep, data, atau berita terkait yang dipilih. Materi tertulis dapat dikumpulkan dari berbagai media dan realitas, baik elektronik maupun cetak, antara lain buku, surat kabar, majalah, majalah, catatan lapangan, dan media lainnya. Hal utama yang

harus diperhatikan saat memilih bahan tulisan adalah kesesuaian atau kecukupan bahan tulisan untuk topik yang ditulis.

Setelah bahan tulisan yang terkait dengan topik telah dikumpulkan, lanjutkan untuk mengatur dan membuat konsep. Pengorganisasian berarti mengelompokkan dokumen menjadi tiga bagian: pendahuluan, isi, dan halaman sampul. Di setiap bagian ini, bahan penulisan dikelompokkan ke dalam topik penulisan yang diatur menggunakan kerangka pencahayaan yang dihasilkan. Materi yang dikumpulkan disusun atau dikelompokkan sesuai dengan kerangka artikel dan dipelajari dengan cermat untuk memahami sepenuhnya topik yang ditulis. Langkah ini disebut penyerapan. Pada saat pengorganisasian dan inspirasi, penulis dapat sepenuhnya berpikir dan merasakan bahwa buku-buku yang dikumpulkan masih sedikit. Jika hal ini terjadi, penulis dapat menambahkan bahan penulisan yang diperlukan untuk melengkapi artikel. Kerangka penulisan yang dikembangkan sebagai tulisan ilmiah dengan cara menulis artikel ilmiah secara sistematis dan dibahas dalam pelatihan lanjutan.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Gambar 3. Paparan gagasan awal tulisan peserta

Deskripsi Pelatihan Ke-2

Sesi pelatihan kedua berfokus pada mendengarkan peserta mempresentasikan ide awal tulisan mereka. Peserta berdiskusi dan bertukar pikiran terkait judul, permasalahan yang ditemui selama penulisan skripsi ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah penulis memahami dengan jelas poin-poin utama untuk menulis dengan data dan informasi yang lengkap dan terorganisir dengan baik, langkah selanjutnya adalah menulis artikel. Penulisan memerlukan perhatian khusus pada bahasa dan sistem penulisan karya ilmiah.

Bahasa penulisan ilmiah harus bahasa Indonesia dengan keragaman ilmiah yang sesuai dengan PUEBI. Dengan kata lain, 1) kosakata yang digunakan dipilih dengan cermat dan tepat, serta tidak banyak penafsiran. 2) Terminologi dilakukan secara lengkap dan akurat. 3) Teks terstruktur dan mudah dipahami.) Paragraf dibuat dalam urutan yang lengkap dan konsisten. Selanjutnya, hubungan antar ide jelas, sistematis dan mudah dipahami. Karya ilmiah, dalam hal ini artikel gabungan dan sistem penulisan karya ilmiah, dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. 1) Bagian pertama artikel, termasuk judul dan abstrak, dan nama penulis, 2) Bagian tengah artikel, termasuk pendahuluan, isi dan kesimpulan, dan 3) Referensi dan lampiran

Vol. 2, No. 2,
July, 2021,
pp. 128–136

e-ISSN:
2722-2004

Training on
Writing
Scientific
Works for
Teachers of
SDN
Karyamakmur
II and SDN
Segarjaya 1
Kecamatan
Batujaya
Kabupaten
Karawang

E. Nurhasanah,
Uah Maspuroh

(jika ada) di akhir dari pelajaran yang akan dilakukan. Setelah karya ilmiah ditulis dalam bahasa dan sistematika yang akurat dan tepat, kemudian dilakukan penyuntingan.

Penyuntingan adalah proses penyusunan keinginan dengan memodifikasi, mengomentari atau menghapus bagian dari risalah sesuai dengan deskripsinya. Ini layak diterbitkan. Pengeditan dilakukan dengan konten artikel dan konten bahasa atau konten. Modifikasi sebuah artikel dilakukan dengan mengevaluasi konsistensi, konsistensi, dan validitas ide yang ditulis. Penyuntingan linguistik dilakukan dengan mengamati penggunaan bahasa tulis, bahasa ragam ilmiah. Hasil *review* menjadi dasar untuk menentukan kelayakan (skala ilmiah) artikel. Bahkan jika Anda tidak memenuhi standar ilmiah yang ditetapkan, Anda harus meningkatkan artikel agar dapat diterbitkan sesuai dengan standar editorial jurnal.

Pengajaran intensif yang diberikan oleh dua mentor profesional yang didukung oleh peserta pelatihan. Bimbingan dilakukan secara individu. Jika kesalahan atau kelalaian tetap ada, semua tulisan akan ditinjau dan direvisi. Peserta yang telah menulis dengan baik akan didorong untuk melanjutkan dan memperbaiki tulisannya hingga proses pembungkusan akhir.

Deskripsi Pelatihan Ke-3

Pelatihan pertemuan ketiga difokuskan untuk bimbingan hasil revisi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya oleh pembimbing. Tulisan yang telah dibuat para peserta di-*review* lagi oleh dosen untuk penyempurnaan tulisan. Selain itu, pada pertemuan ketiga, tulisan yang sudah dianggap sempurna dan sesuai standar, akan diarahkan untuk dibuat menjadi artikel ataupun jurnal untuk selanjutnya dipublikasikan ke dalam jurnal di tingkat nasional. Bagi para peserta yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya masih dilayani dalam bentuk diskusi dengan tujuan menyempurnakan tulisan melalui surat elektronik dan grup WhatsApp.

Selama kegiatan pengabdian ini, para peserta dibimbing selama tiga pertemuan berturut-turut sehingga setiap peserta dapat menyelesaikan tulisannya. Selain dari itu, pembimbingan pun dilakukan secara daring dengan menggunakan surel. Para peserta juga dapat berdiskusi dengan tim dosen yang terhubung dalam jejaring sosial melalui grup WhatsApp untuk mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang dialami selama penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil dari pelatihan ini adalah selain mendapatkan keterampilan penulisan karya ilmiah, peserta juga mendapatkan sertifikat kegiatan untuk syarat kenaikan pangkat atau jenjang karier guru. Artikel maupun makalah yang sudah diselesaikan dikirim ke surel (surat elektronik) pelatih untuk diperiksa kesesuaian format maupun isi dari artikel ataupun makalah. Apabila artikel atau makalah sudah memenuhi persyaratan maka artikel atau makalah bisa diajukan untuk kenaikan pangkat guru.

Gambar 4. Kegiatan pembimbingan hasil revisi dan diskusi penulisan karya tulis ilmiah

Pelatihan penulisan karya ilmiah berjalan dengan baik dan semua peserta mengikuti kegiatan dengan motivasi dan keseriusan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran rutin peserta selama tiga hari, tetapi ada beberapa tidak bisa hadir karena beberapa peserta melakukan kegiatan lain sepanjang hari dan menulis dalam jumlah yang berbeda. Dalam pelatihan penulisan karya ilmiah telah berhasil mengumpulkan 17 artikel, dari target 15 artikel. Banyak sekali pertanyaan dalam pelatihan ini, karena hari pertama diisi dengan pemberian materi, berbagi ide dan topik, peserta terlihat antusias dan sering bertanya bagaimana cara mendapatkan ide yang tepat. Pada pertemuan kedua, mereka akan mempresentasikan banyak karya tulis dan dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori: artikel penelitian ilmiah dan artikel ilmiah populer. Instruksi rinci juga diberikan pada pertemuan ini. Pada hari ketiga, kami berhasil menyusun artikel ilmiah yang layak untuk diterbitkan, terbukti dengan 17 artikel yang selesai ditulis oleh peserta kegiatan. Pengalaman menulis karya ilmiah bagi guru hendaknya memotivasi guru untuk menulis karya ilmiah sebagai referensi ilmiah dan mencatat pengalaman mengajar mereka di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan animo dari para peserta kegiatan, maka dapat disimpulkan kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi para peserta. Kegiatan pengabdian ini dapat menjadi salah satu cara positif untuk mengembangkan wawasan dan pemahaman peserta berkaitan dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah dengan etika penulisan sistematika yang sesuai. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu para peserta yang ingin menaikkan golongan khususnya dari IVa menuju IVb karena salah satu syaratnya adalah dengan menulis karya tulis ilmiah dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Penulisan karya tulis ilmiah bagi jabatan guru*. Depdiknas. (2003). *Standar kompetensi guru SLB, SD, SMP, SMU*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Depdiknas. (2001). *Petunjuk praktis pengembangan profesi bagi jabatan fungsional guru*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Idris. (1992). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiaswara.
- Illfiandra, Suherman, U., Akhamd, S.N., Budiamin, B., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 1(1), 70-81. Retrieved from <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/10/10>
- Rosyidah, N., Ermiana, I., dkk. Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru di SDN 1 dan 5 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 3(4), 240-246. Retrieved from <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2213>
- Sugiarti, Anggrini, P., & Mussafak. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MTs. Muhammadiyah 1 Malang sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 87-98. Retrieved from <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/609/341>

KANGMAS is a journal published by Neoelectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 2,
July, 2021,
pp. 128–136

e-ISSN:
2722-2004

**Training on
Writing
Scientific
Works for
Teachers of
SDN
Karyamakmur
II and SDN
Segarjaya 1
Kecamatan
Batujaya
Kabupaten
Karawang**

E. Nurhasanah,
Uah Maspuroh

Surat keputusan Menpan No. 26 Tahun 1989 dan No. 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru.

Tanjung, B.N. 2005. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jakarta: Prenada Media.

Wahyosumidjo. (2002). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Zahara.

Suyanto. (2007). Makalah disampaikan dalam seminar KTI untuk guru di DIY (11 Januari 2009).

Suyanto. (2003). “Teknik Penulisan Artikel Ilmiah”. Makalah disampaikan dalam Lokakarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.